

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengguna Internet yang semakin meningkat, diiringi pula dengan media *online* semakin berkembang. Kehadiran internet membuat media massa melakukan konsep konvergensi, salah satunya seperti media *online* (Kusuma, 2016, p. 62). Masyarakat Indonesia banyak mengandalkan media *online* dalam memperoleh informasi. Dilansir dari beritagar.id, pada tahun 2017 dari 5 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta berada di urutan ke-3 sebagai pembaca media *online* tertinggi dengan persentase 73,5% dengan jumlah mencapai 50,7 juta orang (Adzkie, 2019).

Hadirnya media *online* menghadirkan pula beragam informasi yang dipublikasikan oleh media sesuai dengan kebutuhan khalayak. Informasi seputar *entertainment* dan *infotainment* menjadi salah satu rubrik media yang cukup diminati oleh khalayak. Berita *infotainment* dikemas secara informatif dan ditambah dengan hiburan (*entertainment*) yang tidak terpaku pada satu topik saja membuat informasi tersebut dapat menarik perhatian publik (Syahputra, 2006, pp. 65-68). Berita *entertainment* mencakup selebritis ataupun musisi, gaya hidupnya hingga aktivitas sehari-hari.

Di Indonesia sendiri cukup banyak media yang menyediakan informasi *entertainment*, salah satunya adalah Cultura. Cultura merupakan sebuah media majalah daring independen yang menyajikan berita terkait hiburan, budaya, gaya hidup, hingga isu terkini. Konten yang dibuat oleh Cultura dengan tujuan memberikan informasi hiburan kepada khalayak dengan mengemas berita secara *soft news*. Dalam *soft news* memberikan informasi hiburan sekaligus informasi yang penting tetapi bukan berita terbaru (Rolnicki, Tate, & Taylor, 2008, p. 3). Terdapat enam nilai berita terpenting dalam membuat sebuah karya jurnalistik yaitu kepentingan (*significance*), ukuran (*magnitude*), ketepatan waktu (*timeliness*), dekat (*proximity*), terkemuka (*prominence*), dan humanistik atau sentuhan (*human interest*) (Abrar, 2016, p. 52).

Walaupun berita yang ada di Cultura merupakan *soft news* dengan gaya penulisan *feature*, kualitas isi berita menjadi poin penting dalam berita yang dipublikasikan. Penggunaan fakta yang kredibel dan terverifikasi menjadi salah satu hal yang harus

diperhatikan dalam penulisan berita di Cultura. Konten multiplatform yang diunggah oleh Cultura seperti video di YouTube juga merupakan berita jurnalistik seputar *entertainment*. Selain itu Cultura.id memiliki keistimewaan dalam hal artikel-artikel yang mereka produksi. Artikel yang mereka produksi mengenai musik sangatlah mendalam sampai pada review musiknya itu sendiri. Lalu dari segi video dalam kanal Youtube mereka, Cultura.id memilih musisi-musisi bukan dari popularitasnya tapi dari kualitas musik yang sesuai dengan Cultura.id dan juga mereka memilih musisi yang memiliki keunikan dalam produksinya.

Penulis tertarik untuk melakukan magang pada perusahaan media yang menyajikan *entertainment journalism*. Alasan utama penulis tertarik melakukan magang di media Cultura.id ini karena penulis meminati hal yang sama dengan apa yang dipublikasikan oleh Cultura.id, yaitu dalam hal musik. Maka dari itu, penulis tertarik menjadi reporter sekaligus videografer pada media Cultura khususnya pada kanal berita *entertainment* (musik). Melalui proses kerja magang penulis di media Cultura.id ini penulis ingin mengembangkan skill menulis tentang music dan skill videografi penulis untuk melakukan pembuatan video bertema musik.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang yang dilakukan oleh penulis di Cultura sebagai reporter dan videografer. Hal ini berguna untuk memenuhi syarat kelulusan akademis yang ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Kerja magang berbobot 4 SKS.

Pelaksanaan kerja magang juga diambil penulis agar mendapatkan pengalaman yang lebih sebelum lulus dan mendapatkan pekerjaan dalam dunia jurnalistik. Kerja magang ini digunakan penulis sebagai kesempatan belajar terutama dalam menulis artikel berita dan menjadi seorang videografer dalam membuat konten video jurnalistik.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang dilakukan selama lebih dari 80 hari. Berdasarkan surat keterangan dari PT Anagata Darpa Sangkara, penulis terdaftar sebagai pekerja magang bagian reporter dan videografer yang dimulai pada 31 Agustus 2020 hingga 12 Januari 2021.

Kerja magang dilakukan pada hari senin hingga Jumat setiap minggunya dengan jadwal dimulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Sebagian besar waktu kerja magang dilakukan penulis secara *work from home* (WFH). Tetapi waktu tersebut bersifat fleksibel jika penulis mendapatkan tugas untuk liputan lapangan.

Sebelum melakukan kerja magang, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh penulis. Penulis harus mengajukan surat permohonan kerja magang serta melampirkan *Curriculum Vitae* (CV) yang disertai portofolio melalui surel ke Cultura (PT Anagata Darpa Sangkara). Setelah itu, beberapa hari kemudian surat permohonan dari surel tersebut ditanggapi oleh perusahaan dan dihubungi untuk melakukan wawancara. Wawancara atau tanya jawab yang dilakukan perusahaan melalui bertemu tatap muka, karena kebetulan lokasi penulis dan perusahaan masih berada di kota yang sama. Kemudian, penulis diterima untuk kerja magang di Cultura.

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis di bawah pengawasan Direktur sekaligus Kepala *Creative & Digital* Cultura, yaitu Andhika Zulkarnaen. Setelah mendapatkan kabar penerimaan dan mendapat kartu magang serta surat keterangan penerimaan. Pelaksanaan kerja magang sebagai reporter dan videografer sesuai arahan dari redaksi.

Pada minggu pertama penulis diberikan pembekalan mengenai alur kerja pada media. Penulis juga diberikan pelatihan untuk menulis berita dan membuat video yang sesuai dengan kualitas yang diinginkan oleh media Cultura.

Pada minggu kedua dan ketiga penulis mulai menulis artikel dan diberikan penugasan untuk melakukan liputan virtual maupun liputan lapangan. Pada liputan virtual kebanyakan penulis meliput mengenai perilisan album atau lagu baru dari para musisi hingga meliput acara konser daring yang diadakan. Peliputan lapangan juga diberikan pada penulis sehingga penulis mendapatkan pengalaman meliput secara langsung walaupun di masa pandemi Covid-19.

Pada minggu keempat dan kelima, penulis ditugaskan membuat video yang akan dipublikasikan lewat YouTube Cultura Magazine. Dalam pekerjaan ini, penulis ditempatkan untuk membuat konten *Cultura live session* dimana akan membuat video bersama beberapa musisi dan membuat konten video penampilan langsung musisi secara *intimate* video.

Setelah proses kerja magang, penulis membuat laporan magang sebagai pertanggungjawaban selama proses kerja yang sudah penulis lakukan. Laporan ini di proses dengan konsultasi bersama dosen pembimbing yaitu Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom., M.A.